

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* (SQ)
TERHADAP PERKEMBANGAN HOLISTIK
PESERTA DIDIK DI SMP N 3 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHINTA FATMASARI
NIM. 2120013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* (SQ)
TERHADAP PERKEMBANGAN HOLISTIK
PESERTA DIDIK DI SMP N 3 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHINTA FATMASARI
NIM. 2120013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHINTA FATMASARI

Nim : 2120013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* (SQ) TERHADAP PERKEMBANGAN HOLISTIK PESERTA DIDIK DI SMP N 3 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



SHINTA FATMASARI
NIM. 2120013

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Shinta Fatmasari
NIM : 2120013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) Terhadap
Perkembangan Holistik Peserta Didik SMP N 3 Sragi
Kabupaten Pekalongan

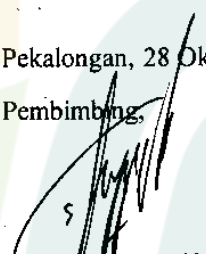
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Pembimbing,


Mohamad Syaifuddin, M. Pd
NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://fik.uingusdur.ac.id>, Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **Shinta Fatmasari**

NIM : **2120013**

Judul : **PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT (SQ)* TERHADAP
PERKEMBANGAN HOLISTIK PESERTA DIDIK DI SMP N
3 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19680423 201608 1 001

Pekalongan, 5 Desember 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	Fathah dan ya	ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: - كَيْفَ : kaifa

- حَوْلَ : haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...َ ...َ ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِ ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُ و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh : - قَالَ : qala

- يَقُولُ : yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya "h"
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh : - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal / raudahtul atfal

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : - نَزَّلَ : nazzala

- الْبِرُّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu al, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang ada digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh : - الرَّجُلُ : ar-rajulu

- الْقَلَمُ : al-qalamu

- الشَّمْسُ : asy-syamsu

- الْجَلالُ : al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : - تَأْخُذُ : ta'khuzu

- شَيْءٌ : syai'un

- النَّوْءُ : an-nau'u

- إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

: Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : - اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَّ جَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَرَ
وَالْاَفْئِدَةَ ۗ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

**“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”
(QS An-Nahl ayat 78)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istikamah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas Kehendak-Nya yang telah memberi Rahmat dan karunia-Nya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Taryadi dan Ibu Asiyah yang selalu memberi doa, nasihat, motivasi, semangat, cinta serta kasih sayangnya dengan sepenuh hati. Tak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada adik saya Lailah Nur Azizah yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing saya selama perkuliahan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan doa, motivasi, waktu, arahan, kritik dan saran selama proses penulisan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Keluarga besar SMP Negeri 3 Sragi, Bapak Ibu guru dan staf serta seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Sragi yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda, Aamiin.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
8. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2020 hingga skripsi ini telah selesai.

ABSTRAK

Fatmasari, Shinta. 2024. “Pengaruh *Spiritual Quotient (SQ)* Terhadap Perkembangan Holistik Peserta Didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd

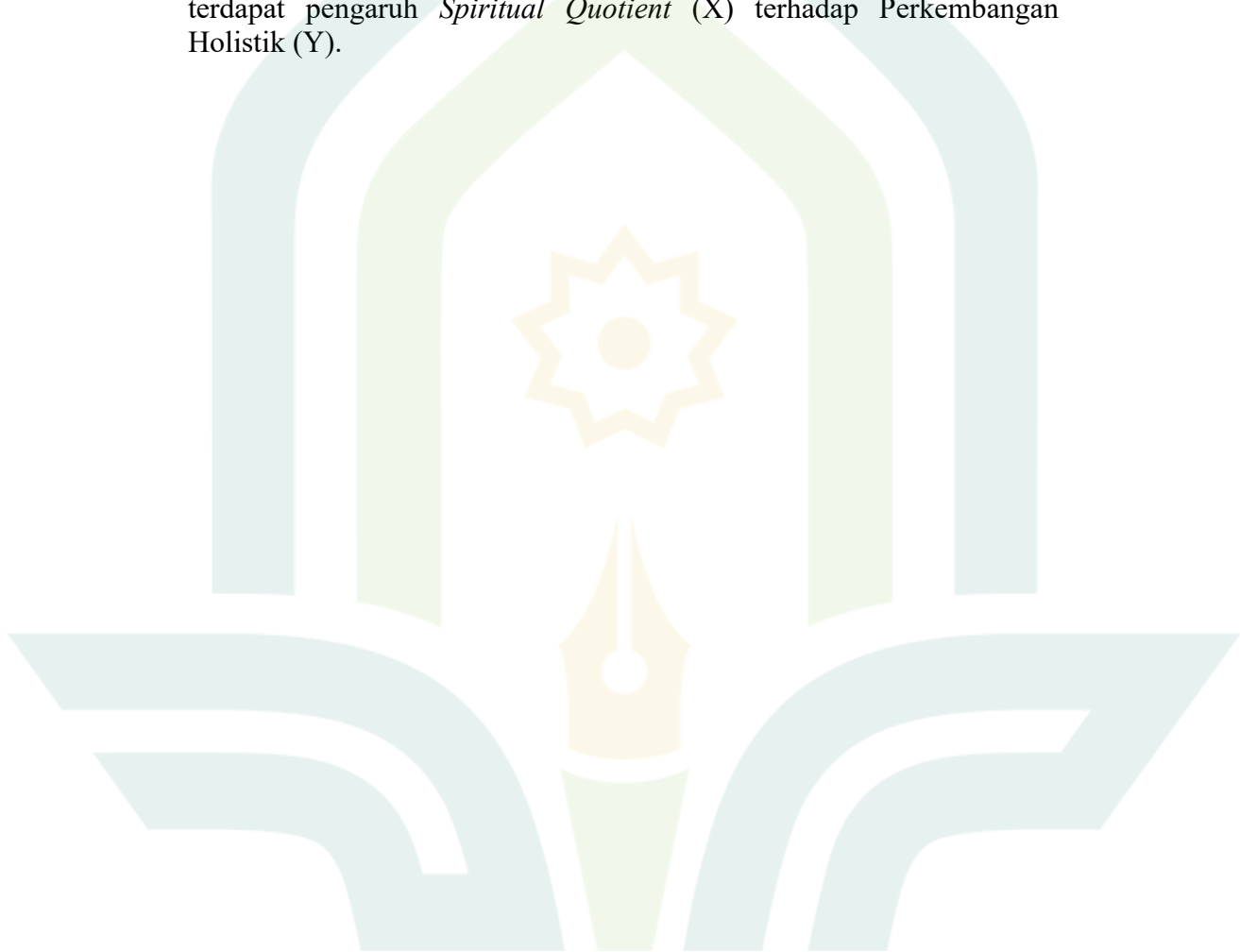
Kata kunci : Pengaruh, *Spiritual Quotient (SQ)*, Perkembangan Holistik

Latar belakang penelitian ini adalah adanya penurunan moral pada peserta menjadi problem yang harus diberikan perhatian khusus oleh lembaga pendidikan khususnya pada peserta didik yang baru memasuki masa usia remaja, masa remaja sering disebut sebagai masa pencarian jati diri oleh karena itu biasanya anak remaja akan mencoba hal-hal baru tanpa berpikir tentang dampak yang akan terjadi ke depannya. Adanya kecerdasan juga dapat menanggulangi krisis moral pada remaja yang sering terjadi, karena peserta didik yang memiliki kecerdasan khususnya kecerdasan spiritual (SQ) mampu menyadarkan jiwa sepenuhnya sehingga akan memperoleh ketenangan hati, dan menciptakan pemikiran optimal sehingga akan lebih tepat dalam mengambil keputusan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat *Spiritual Quotient (SQ)* peserta didik di SMP N 3 Sragi. 2) Bagaimana tingkat perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi. 3) Bagaimana pengaruh *Spiritual Quotient (SQ)* terhadap perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Spiritual Quotient (SQ)* dan perkembangan holistik peserta didik serta mengetahui bagaimana pengaruh *Spiritual Quotient (SQ)* terhadap perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Peneliti melakukan tiga teknik analisis data yaitu uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian uji statistik menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis). Uji normalitas dan uji linearitas digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan 2, sedangkan uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 3.

Hasil penelitian ini yaitu tingkat *Spiritual Quotient (SQ)* siswa-siswi SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2023/2024 masuk dalam kategori tingkat sedang yaitu sebanyak 68 (78%) siswa dari total 87 siswa. Tingkat perkembangan holistik siswa-siswi SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2023/2024 masuk dalam kategori tingkat sedang yaitu sebanyak 78 (89,6%) siswa dari total 87 siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Spiritual Quotient (SQ)* terhadap perkembangan holistik yaitu nilai signifikansi pengaruh X terhadap Y sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,135 > t$ tabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh *Spiritual Quotient (X)* terhadap Perkembangan Holistik (Y).



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Spiritual Quotient (SQ)* Terhadap Perkembangan Holistik Peserta Didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pemalang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu adanya hambatan yang penulis hadapi, namun dengan adanya bantuan berupa bimbingan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

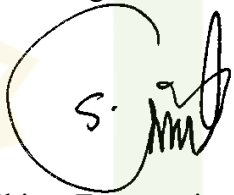
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya

selama penulis mengenyam Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Kepala sekolah, guru, staf dan siswa-siswi di SMP Negeri 3 Sragi yang telah memberikan izin dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasinya kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 26 Oktober 2024



Shinta Fatmasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR LAMBANG	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1. <i>Spiritual Quotient (SQ)</i>	6
2.1.2. Perkembangan Holistik	18
2.1.3. Keterkaitan SQ dan Perkembangan Holistik.....	26

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.3 Variabel Penelitian.....	34
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.2 Pembahasan	77
4.2.1. Tingkat Spiritual Quotient (SQ) atau Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP N 3 Sragi Tahun Ajaran 2023/2024	77
4.2.2. Tingkat Perkembangan Holistik Siswa di SMP N 3 Sragi Tahun Ajaran 2023/2024.....	79
4.2.3. Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) atau Kecerdasan Spiritual Terhadap Perkembangan Holistik Siswa di SMP N 3 Sragi Tahun Ajaran 2023/2024.....	80
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2	Data Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3	Gradasi Nilai Jawaban Instrumen	37
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen <i>Spiritual Quotient (SQ)</i>	39
Tabel 3.5	Kisi-kisi Perkembangan Holistik	40
Tabel 3.6	Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen Penelitian Variabel <i>Spiritual Quotient (X)</i>	42
Tabel 3.7	Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen Penelitian Variabel Perkembangan Holistik (Y)	43
Tabel 3.8	Rekapitulasi Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Instrumen Penelitian Variabel <i>Spiritual Quotient (X)</i>	45
Tabel 3.9	Rekapitulasi Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Instrumen Penelitian Variabel Perkembangan Holistik (Y)	46
Tabel 4.1	Gradasi Nilai Jawaban Instrumen	54
Tabel 4.2	Angket <i>Spiritual Quotient (SQ)</i>	55
Tabel 4.3	Skor <i>Spiritual Quotient</i> Siswa di SMP N 3 Sragi Tahun Ajaran 2023/2024	56
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Data Tunggal <i>Spiritual Quotient (SQ)</i> Siswa.....	57
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Data Kelompok <i>Spiritual Quotient</i> ..	58
Tabel 4.6	Tingkat <i>Spiritual Quotient</i> Siswa di SMP N 3 Sragi tahun ajaran 2023/2024	60
Tabel 4.7	Hasil Skor <i>Spiritual Quotient (SQ)</i> siswa di SMP N 3 Sragi tahun ajaran 2023/2024	60
Tabel 4.8	Gradasi Nilai Jawaban Instrumen	64
Tabel 4.9	Angket Perkembangan Holistik	65
Tabel 4.10	Skor Perkembangan Holistik Siswa di SMP N 3 Sragi Tahun Ajaran 2023/2024	65
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Data Tunggal Perkembangan Holistik Siswa	66
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Data Kelompok Perkembangan Holistik.....	67
Tabel 4.13	Tingkat Perkembangan Holistik Siswa di SMP N 3 Sragi	

	tahun ajaran 2023/2024	69
Tabel 4.14	Hasil Skor Perkembangan Holistik siswa di SMP N 3 Sragi tahun ajaran 2023/2024	69
Tabel 4.15	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Residual	73
Tabel 4.16	Uji Linearitas Membandingkan Nilai Signifikan (sig) dengan 0,05	74
Tabel 4.17	Uji Linearitas Membandingkan Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ..	74
Tabel 4.18	Model Summary	75
Tabel 4.19	ANOVA	76
Tabel 4.20	Coefficients	76
Tabel 4.21	Tingkat <i>Spiritual Quotient</i> Siswa di SMP N 3 Sragi tahun ajaran 2023/2024	78
Tabel 4.22	Tingkat Perkembangan Holistik Siswa di SMP N 3 Sragi tahun ajaran 2023/2024	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Presentase <i>Spiritual Quotient (SQ)</i>	63
Grafik 4.2	Presentase Perkembangan Holistik	72



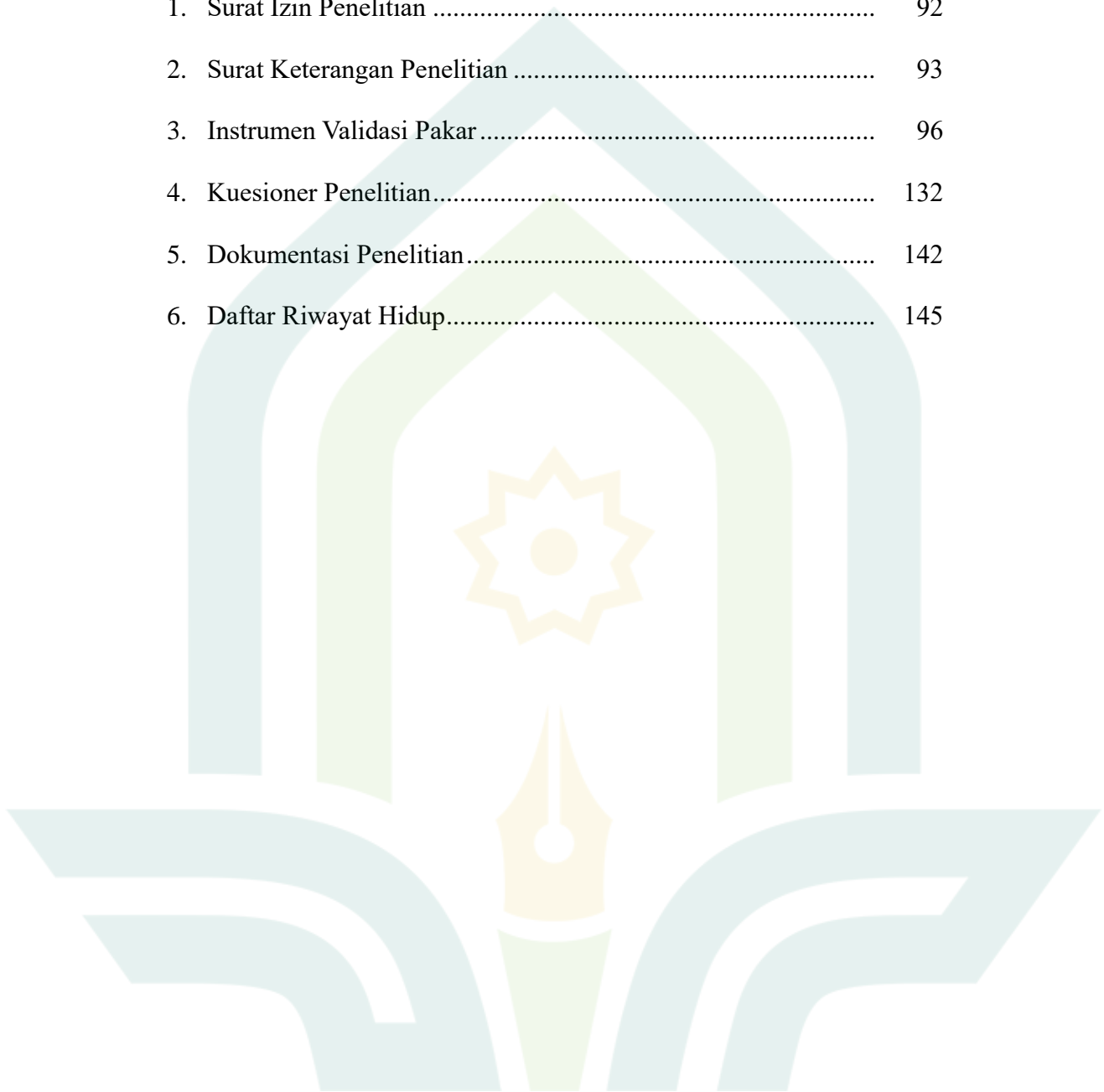
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	29
------------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	92
2. Surat Keterangan Penelitian	93
3. Instrumen Validasi Pakar	96
4. Kuesioner Penelitian.....	132
5. Dokumentasi Penelitian.....	142
6. Daftar Riwayat Hidup.....	145



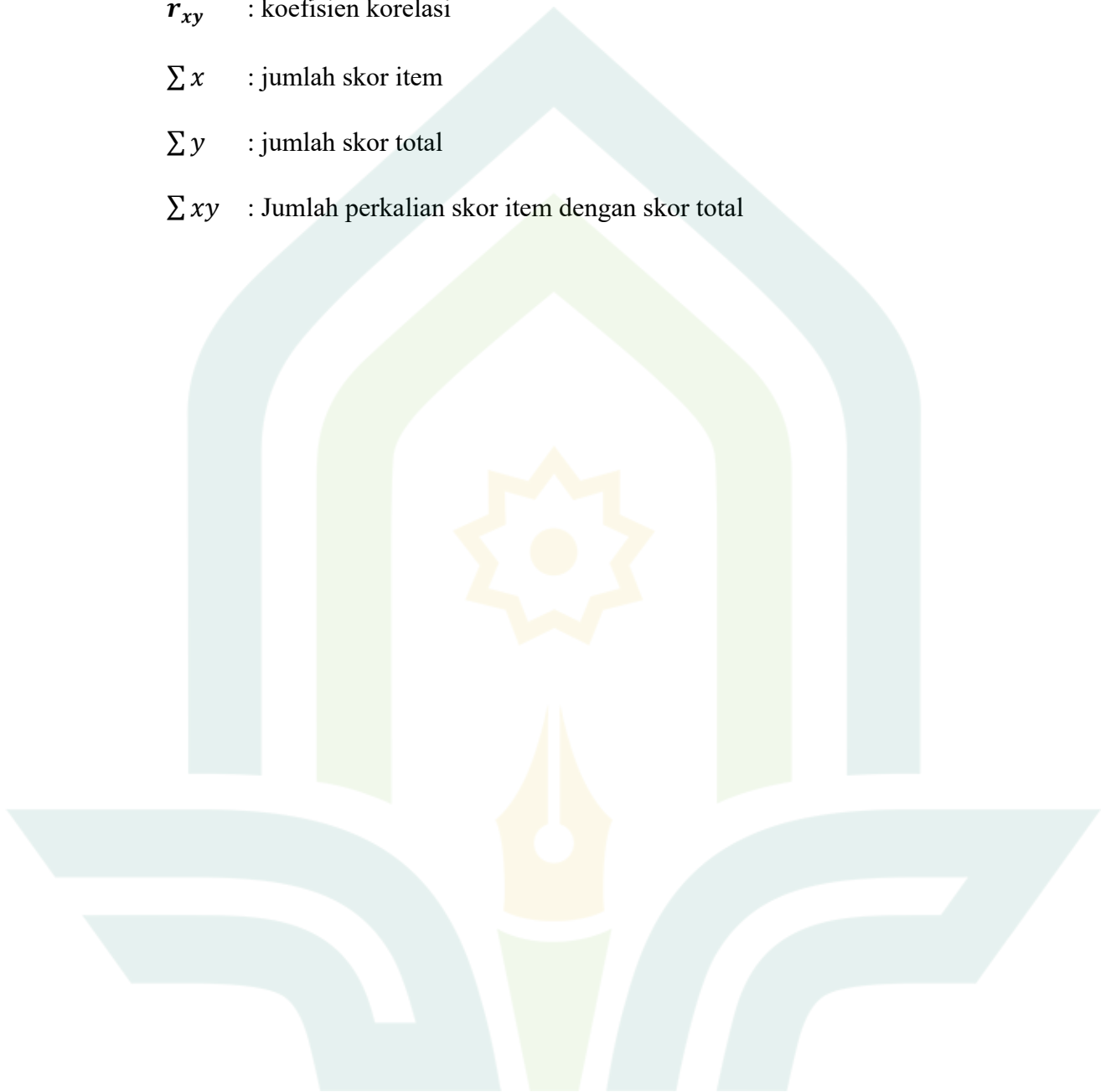
DAFTAR LAMBANG

r_{xy} : koefisien korelasi

Σx : jumlah skor item

Σy : jumlah skor total

Σxy : Jumlah perkalian skor item dengan skor total



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penurunan moral pada peserta didik saat ini sedang menjadi problem yang harus diberikan perhatian khusus oleh lembaga pendidikan khususnya pada peserta didik yang baru memasuki masa usia remaja, masa remaja sering disebut sebagai masa pencarian jati diri oleh karena itu biasanya anak remaja akan mencoba hal-hal baru tanpa berpikir tentang dampak yang akan terjadi ke depannya. Dalam hal ini peserta didik harus dibekali dengan berbagai macam kecerdasan agar mampu memilih hal-hal yang seharusnya dilakukan, dengan kecerdasan anak remaja akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan lebih bijak.

Adanya kecerdasan juga dapat menanggulangi krisis moral pada remaja yang sering terjadi seperti pergaulan bebas, bullying, kekerasan antar peserta didik, pornografi, serta menyontek, karena peserta didik yang memiliki kecerdasan khususnya kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) mampu menyadarkan jiwa sepenuhnya sehingga akan memperoleh ketenangan hati, dan dengan tenang hati maka aliran darah akan teratur dan akan menciptakan pemikiran yang optimal sehingga akan lebih tepat dalam mengambil keputusan. *Spiritual Quotient* (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi atau disebut “Prima Causa” dari IQ dan EQ. Dikatakan demikian karena SQ menunjuk pada kondisi pusat diri atau kecerdasan jiwa yang mampu memahami makna dan nilai dalam kehidupan ini secara holistik atau utuh (Mariani, 2021). Jadi kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan paling utama yang harus dimiliki anak atau peserta didik khususnya yang sedang memasuki usia remaja seperti peserta didik ditingkat sekolah menengah pertama agar dapat membentengi diri dalam membentuk akhlakul karimah dan terhindar dari perilaku tercela atau menyimpang. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang lebih menginginkan agar anaknya unggul dalam kemampuan otak dan daya nalar (IQ) sehingga peserta didik hanya terdidik dengan

kecerdasan otak namun sikap, perilaku, dan pola hidupnya kurang baik.

Kecerdasan spiritual sangat penting diajarkan di sekolah agar peserta didik mampu mengembangkan potensi diri sebagai manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki akhlak mulia, berilmu, mandiri, dan kreatif. SMP Negeri 3 Sragi merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen dalam memberikan fasilitas pengajaran dalam upaya tertanamnya kecerdasan spiritual sehingga akan memberikan dampak positif pada perkembangan holistik peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari program-program yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Sragi seperti pembiasaan Asmaul Husna setiap hari Selasa dan pembiasaan Juz Amma setiap hari Sabtu pada pukul 7 pagi sebelum pembelajaran dimulai, serta ekstrakurikuler berbasis agama seperti IMTAQ dan BTAQ yang rutin dilaksanakan setiap hari Rabu dan rebana setiap hari Kamis pada pukul 2 siang sepulang sekolah. Adanya program-program tersebut diselenggarakan dengan tujuan mencetak generasi pecinta Al-Quran dan sholawat sehingga akan menciptakan peserta didik yang bukan hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang optimal (Observasi, 25 Oktober 2023).

Perkembangan holistik peserta didik dikatakan sempurna apabila peserta didik sehat jasmani dan rohani, cerdas dan pandai, serta bertakwa kepada Allah Swt. Oleh karena itu setiap peserta didik memerlukan SQ sebagai landasan untuk mengoptimalkan IQ dan EQ sehingga perkembangan holistik akan sempurna, hal ini sesuai dengan pendapat (Zohar dan Marshall, 2007) dalam (Mariani, 2021) bahwa SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. Sebagaimana dalam pembahasan mengenai dasar neurologis SQ, secara harfiah SQ berpotensi dari pusat otak, yaitu dari fungsi-fungsi penyatu otak. SQ menjadikan kita makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Banyak peserta didik dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda menunjukkan bahwa setiap anak atau peserta didik di

SMP N 3 Sragi mengalami perkembangan holistik yang berbeda, sebagian peserta didik unggul dalam hal akademik (IQ) namun kurang dalam religiusitas (SQ), sebagian yang lain unggul dalam religiusitas (SQ) namun kurang dalam kemampuan otak dan daya nalarnya (IQ), tetapi masih banyak juga peserta didik yang bisa unggul dalam kedua-duanya tetapi kurang dalam kecerdasan emosionalnya (EQ). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan fokus pada kecerdasan spiritual (SQ) peserta didik yang merupakan kecerdasan paling penting karena dengan peserta didik memiliki kecerdasan spiritual yang maksimal akan lebih mudah dalam mengontrol emosinya dan akan memiliki pemikiran yang kritis serta bijak dalam mengambil keputusan sehingga akan memaksimalkan perkembangan holistik peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu sudah banyak melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan spiritual namun belum ada yang mengaitkannya dengan perkembangan holistik, misalnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Afrianti dan Imamuddin (2022) yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika (Afrianti & Imamuddin, 2022). Rizal Fathurrohman dan Ibrahim (2021) meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap disiplin belajar (Fathurrohman & Ibrahim, 2021). Yunita Irani (2021) meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kedisiplinan salat fardu (Irani, 2021). Serta Man Yany, Nadhirotul, dan Haniwati (2020) yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kedisiplinan beribadah (Yany et al., 2020).

Namun dari kelima penelitian di atas dalam melakukan penarikan sampel hanya menyebutkan penentuan sampel secara acak, sehingga dalam penelitian ini saya melakukan penarikan sampel dengan mengacu pada rumus slovin agar memperoleh sampel yang dapat mewakili semua populasi. Selain itu pembaruan dalam penelitian saya ini juga terdapat pada tahun penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian yang berbeda sehingga akan menunjukkan hasil yang berbeda.

Dengan latar belakang ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengaruh *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perkembangan holistik peserta didik di SMP Negeri 3 Sragi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya penurunan moral pada peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.
- b. Adanya perbedaan tingkat perkembangan holistik pada peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus pada masalah-masalah yang ingin diteliti. Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Spiritual Quotient* (SQ) Terhadap Perkembangan Holistik Peserta Didik Di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana tingkat perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan?
- c. Bagaimana pengaruh *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah tersebut yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.

- b. Untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perkembangan holistik peserta didik di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritik dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori tentang kecerdasan spiritual dan perkembangan holistik pada peserta didik. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6.2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai gambaran kecerdasan spiritual beserta pengaruhnya terhadap perkembangan holistik pada peserta didik. Sehingga sekolah dapat menggunakan sebagai acuan dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan perkembangan holistik peserta didik.

b. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat mengetahui apakah metode pembelajaran yang disajikan sudah tepat atau belum sehingga dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam menentukan metode pembelajaran berikutnya.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman serta berguna bagi dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu:

1. Tingkat *Spiritual Quotient (SQ)* siswa-siswi SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2023/2024 masuk dalam kategori tingkat sedang yaitu sebanyak 68 (78%) siswa dari total 87 siswa, hal ini dapat diketahui dan dibuktikan melalui analisis data dengan menggunakan perhitungan mean (89,21) dan standar deviasi (5,41) sehingga hasil kategori skor diperoleh skor tinggi 10,5%, skor sedang 78%, dan skor rendah 11,5%.
2. Tingkat perkembangan holistik siswa-siswi SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2023/2024 masuk dalam kategori tingkat sedang yaitu sebanyak 78 (89,6%) siswa dari total 87 siswa, hal ini dapat diketahui dan dibuktikan melalui analisis data dengan menggunakan perhitungan mean (31,52) dan standar deviasi (3,48) sehingga hasil kategori skor diperoleh skor tinggi 3,4%, skor sedang 89,6%, dan skor rendah 7%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Spiritual Quotient (SQ)* terhadap Perkembangan Holistik. Dalam uji hipotesis pada tabel 4.18 diperoleh nilai t tabel 1,988 dan diketahui nilai signifikansi pengaruh (Parsial) X terhadap Y adalah sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,135 > t$ tabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh *Spiritual Quotient (X)* terhadap Perkembangan Holistik (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru atau pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan perannya sebagai panutan di samping mengajar pelajaran juga membimbing, membina, dan memberi contoh yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spiritual siswa. Berupa kegiatan-kegiatan keagamaan baik di dalam kelas maupun yang berupa ekstrakurikuler untuk

meningkatkan SQ siswa-siswi SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Orang tua siswa hendaknya mampu mendorong anak agar terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan positif, serta lebih memupuk dan mengembangkan potensi spiritual yang ada dalam diri putra-putrinya. Karena orang tua memiliki peran sentral bagi anak sehingga harus terus memberikan arahan dan menjadi contoh bagi anak-anaknya untuk berbudi luhur dan berperilaku baik.
3. Siswa diharapkan ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan positif di sekolah khususnya pada ekstrakurikuler keagamaan sehingga akan mengembangkan potensi dalam diri siswa-siswi SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. (2022). *Jalan Takwa* (D. Ulmilla (ed.); Ed. 1 Cet.). Amzah.
- Afrianti, & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 131–142. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Ali, I. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. *Saintifik@: Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(1), 17–21. <https://doi.org/10.33387/saintifik.v6i1.3653>
- Amelia, Y., Permana, N., & Savitri, S. A. (2022). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Pajak, Dan Love of money Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Tax evasion). *Ekonomika*, 6(2), 440–455. <https://doi.org/10.37541/ekonomika.v6i2>
- Amili, M. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Kognitif Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Anggia, R. A. (2022). *Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raen Intan Lampung.
- Anggraini, S. A., Hasibuan, A. D., & Suryani, I. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing dalam Mengelola Emosi Diri Siswa SMA dengan Pendekatan Pendidikan Islam. *Jurnal Tinta*, 6(2), 1–9.
- Aryani, W. D., Salsabilah, I., Mubarak, H. E. S., Saripudin, & Nurdin, D. A. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (Kajian Studi Literasi Pada Quran Surat Luqman Ayat 16, 17, 18 dan 19). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(2).

- Azahra, A. A. (2022). Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 3(1), 75–78.
- Bramantha, H. (2021). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(2), 195–202. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i2.515>
- Deva Martias, L. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Fahrissi, A. (2020). *Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Islam* (edisi pert). Guepedia. www.gepedia.com
- Fathimah, S. (2022). Pembelajaran Sosiologi Pendidikan dengan Menggunakan Treatment Metode Training Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 977–985. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2933>
- Fathurrohman, R., & Ibrahim. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Disiplin Belajar Santri di Madrasah Diniyyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 107–119. <https://doi.org/Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index>.
- Fuad. (2022). Relasi Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16(2), 414–425. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i2.43>
- Fuadah, Y. T., & Murtafiah, N. H. (2022). Pembentukan Karakter

Religius Siswa Melalui Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2).

- Gaho, A. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Toma. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2).
- Hafera, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3349>
- Handayani, L. T., & Asmuji. (2023). *Statistik Deskriptif* (Cetakan 1). UM Jember Press.
- Herawati. (2023). Pendidikan Holistik Dalam Pembentukan Karakter Multikultural Pada Pesantren Modern Dan Tradisional. In *UIN Fatmawati Bengkulu*. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/11416/1/Disertasi Herawati 2023.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/11416/1/Disertasi%20Herawati%202023.pdf)
- Hidayat, T., Zakiyah, N., Dillah, I. U., & Lessy, Z. (2022). Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pai: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 93–104.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (Edisi 1 Ce). PT RajaGrafindo Perada.
- Irani, Y. (2021). Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu di MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21210/xxx>
- Kartika, R. O., Awaluddin, R. Z. S., & Lessy, Z. (2024). Kecerdasan Spiritual dalam Pendidikan Agama Islam Perspektif Hadis. *Saliha: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 7(2), 1–23. <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i2.1231>

- Kartini, Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 290–294. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/34>
- Kemenag. (2019). *Al Quran dan Terjemah Edisi Penyempurna 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI. <https://archive.org/details/al-quran-kemenag-edisi-penyempurnaan-2019>
- Kusnia, R. (2020). *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 7 Kediri*. IAIN Kediri.
- Malahayati, As, A., & Komalasari, S. (2020). Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Al Husna*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.1234/jah.v1i1.3572>
- Mariani. (2021). Pendidikan Holistik Dalam Islam: Studi Terhadap IQ, EQ, Dan SQ. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i1.4780>
- Matwaya, A. M., & Zahro, A. (2020). Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 41–48. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i2.112>
- Mayangsari. (2021). The Importance Of Adversity Quotient And Spiritual Quotient Capabilities For Consistent Performance Of Educators. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 1(3), 114–122.
- Nurhasanah, N. S. (2023). Refleksi Filsafat Sosial Ibnu Sina dalam Pendidikan Holistik untuk Memperkuat Moral Remaja di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 24, 375–391. <https://conferences.uinsgd.ac.id/>

- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Permata, R. A., Syaidatussalihah, & Abdurahim. (2023). Penentuan Uji Statistik pada Penelitian Bidang Kesehatan. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i1.279>
- Permendiknas. (2007). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (p. No 41).
- Philip, S. (2022). Factors Influencing The Holistic Development Of A Child: A Systematic Review. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 3526–3535. <http://journalppw.com>
- Prihatiningsih, D. (2022). *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* (Cetakan Pe). CV. Sarnu Untung.
- Rahmadani, F., Pardede, A. M. H., & Nurhayati. (2021). Jaringan Syaraf Tiruan Prediksi Jumlah Pengiriman Barang Menggunakan Metode Backpropagation (Studi Kasus: Kantor Pos Binjai). *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 5(1), 100–106.
- Ro'up, A., & Maliki, N. (2022). Metode Membaca dan Menghapal Al-Qurán Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 200–213. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.175>
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 357–366. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Safitri, D., Zakaria, & Kahfi, A. (2023). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ). *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 78–98.

<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.467>

- Sakti, M. N. S. F., Fatoni, A. A., Ernawati, A., & Zakiyah, U. (2020). Agresivitas Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 16(2), 209–219. <https://doi.org/10.32528/ins.v16i2.1988>
- Salafudin, & Dewi, H. L. (2022). *Statistika Inferensial Untuk Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* (Pertama). Prenadamedia Group.
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Setyanti, T., Masdin, & Agus, I. (2023). Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <http://ejournal.iainkendari.ac.id/dirasah>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sobariyah, Muawanah, & A'yun, D. S. (2024). Pengaruh Personal Branding Funding Officer Terhadap Loyalitas Nasabah pada Produk Pembiayaan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. *IJEN: Indonesia Journal of Economy and Education Economy*, 02(01), 207–215. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>
- Sukring, S. (2022). Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Tinjauan Al-Quran dan Hadits. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 15–39. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.502>
- Sunardi, Fathoni, M. T., & Munfarida, I. (2024). Pembiasaan Istighosah Dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 21–32.

<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.9>

- Sunarta, D. A., Darwis, A., Alamsyah, S, M. M., & Mardia. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian* (W. Munaeni (ed.); Cetakan Pe). CV. Tohar Media.
- Supratman. (2024). Perbedaan Antara Tiga Konsep Kecerdasan (IQ, EQ, SQ) dengan Akal Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Budaya*, 12(1).
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15.
- Syarif, M. Z. H. (2020). *Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial: Upaya Preventif-Kuratif Dekadensi Moral dan Kehampaan Spiritual Manusia Modernis* (Cetakan 1). Kencana.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 342–351.
- Widodo, H. (2021). *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah* (H. Rahmawan (ed.)). UAD Press.
- Winastuti, N. W., & Maula, M. M. (2021). *Perkembangan Holistik Pada Anak Tunarungu di Paud IT dan RA IT "Bina Insani" Mojoroto Kota Kediri*. 5(1), 21–30.
- Yany, M., Laily, N., & Haniwati, D. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kedisiplinan Beribadah Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Ilmi Wassuluk Gresik. *Psikosains*, 15(2), 112–124.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula* (P. Utomo (ed.); Cetakan Pe). Widina Bhakti Persada.
- Yusuf, M. (2021). *Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA DIRI**

Nama Lengkap : Shinta Fatmasari
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kaliprau RT 05, RW 05
Kecamatan Ulujami Kabupaten
Pemalang
Nomor Telp : 081367806682
Email : shintasari982@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Taryadi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Asiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Kaliprau, Ulujami, Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 04 Kaliprau
2. SMP N 4 Ulujami
3. MA SS Hadirul Ulum
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan